

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI AKADEMI KEPERAWATAN MANGGALA HUSADA JAKARTA**

### ***Factors That Play A Role Against The Learning Motivation in Academy Of Nursing Manggala Husada Jakarta***

**Ria Anugrahwati <sup>1</sup>, Suryani Hartati <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Akper Manggala Husada*

*Jln Jatinegara Barat No 15 Jakarta Timur 13310*

<sup>1</sup>*E-mail: [riaanugrahwatirusdin@gmail.com](mailto:riaanugrahwatirusdin@gmail.com)*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain survey cross sectional study pada 145 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik dari 145 responden sebagian besar (84,8%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar (84,8%) responden berusia 15-20 tahun. Dan dari segi tingkat kelas, sebagian besar (63,4%) tingkat kelas I. Terdapat hubungan yang bermakna antara cita-cita dengan motivasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta. Terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta. Rekomendasi dari penelitian ini adalah Perlunya komunikasi yang baik antara pembimbing akademik dengan mahasiswa terkait dengan motivasi belajar

***Kata kunci: Faktor-faktor, motivasi, motivasi belajar***

#### **ABSTRACT**

*This study aims to identify factors that contribute to student learning motivation. The design of this study was cross sectional survey on 145 student respondents. The results showed the characteristics of most of the 145 respondents (84.8%) were female. Most (84.8%) of respondents aged 15-20 years. And in terms of grade level, most (63.4%) grade level I. Terdapat meaningful relationship between the ideals of the learning motivation of students at the Academy of Nursing Manggala Husada Jakarta. There is a significant relationship between learning ability and motivation of students studying at the Academy of Nursing Manggala Husada Jakarta. Recommendations from this study is the Importance of good communication between counselors and students associated with the motivation to learn.*

***Keywords: Factors, motivation, motivation to learn Factors***

#### **LATAR BELAKANG**

Akademi Keperawatan Manggala Husada merupakan lembaga pendidikan keperawatan yang keberadaannya telah menghasilkan banyak tenaga-tenaga keperawatan

vokasional. Pengembangan di bidang pendidikan selalu diupayakan agar bisa meningkat di tengah banyaknya lembaga pendidikan keperawatan yang kompetitif, apalagi saat ini aturan dan kebijakan mengenai pendidikan

*Factors That Play A Role Against The Learning Motivation in Academy Of Nursing Manggala Husada Jakarta*

diperketat oleh pemerintah demi tuntutan kualitas (SN Dikti Permenristek dikti no 44 tahun 2015).

Motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar (Sukiniarti, 2006). Motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan) sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang akan mengarahkan perilaku mencapai tujuan (Pujadi, 2007). Maslow memandang kebutuhan dari manusia berjenjang dari yang paling rendah sampai paling tinggi meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan aktualisasi diri (Pujadi, 2007).

Motivasi belajar diperlukan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar Bakar (2014). Hasil belajar mahasiswa dari data rapat yudisium terlihat IPK rata-rata mengalami penurunan khususnya tingkat akhir, hal ini dikarenakan mahasiswa tingkat akhir sudah mengalami kelelahan karena banyaknya tugas yang diterima dan praktek baik di RS maupun di kmuntas. Hal ini tentu menjadi perhatian serius dari pihak penyelenggara institusi khususnya Akper Manggala Husada, akhirnya perlu adanya pembenahan untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Vibulphol (2016). Faktor-faktor tersebut akan diidentifikasi kira-kira faktor apa saja yang paling berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel berjumlah 145 responden dengan menggunakan *non probability sampling*. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan literatur dengan melihat data dari mahasiswa Akper Manggala Husada Tingkat 1, 2, 3 tentang faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta, sehingga diperlukan alat ukur yang valid atau sahih. Instrumen ini termasuk penilaian skala *likert*. kuesioner A berisi karakteristik mahasiswa, kuesioner B berisi faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa, kuesioner C berisi motivasi belajar mahasiswa. Data diolah berdasarkan Analisis Univariat Masing-masing variabel independen, dependen dan *confounding* dideskripsikan berdasarkan jenis data variabel. Pada penelitian ini untuk variabel independen yaitu cita-cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa. Variabel dependen yaitu menjelaskan tentang motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta. Analisa Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Chi-Square* untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengambilan data dianalisis dengan univariat dengan melihat karakteristik mahasiswa pada tabel 1 dan tabel 2 untuk melihat faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin, usia dan tingkat kelas.**

Variabel	Σ	%
<b>Jenis kelamin</b>		
Perempuan	123	84,8%
Laki-laki	22	15,2%
<b>Usia</b>		
15-20 tahun	123	84,8%
21-25 tahun	20	13,8%
> 25 tahun	2	1,4%
<b>Tingkat kelas</b>		
I	92	63,4%
II	40	27,6%
III	13	9,0%

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 145 responden didapatkan proporsi terbesar pada jenis kelamin perempuan sebanyak 123 responden (84,8%). Proporsi terbesar berusia 15-20 tahun sebanyak 123 responden (84,8%). Dan proporsi terbesar tingkat I sebanyak 92 responden (63,4%).

Hasil penelitian yang dilakukan pada 145 responden menunjukkan karakteristik jumlah terbesar dari responden adalah perempuan dibandingkan laki-laki karena sebagian besar mahasiswa perawat adalah perempuan dengan perbandingan 123 responden (84,8%), Mahasiswa perawat adalah mayoritas pada usia 15-20 tahun, dan kondisi responden terbesar adalah mahasiswa tingkat 1.

Faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta. Distribusi responden berdasarkan cita-

cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan cita-cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa**

Variabel	Σ	%
<b>Cita-cita</b>		
Tidak mempengaruhi motivasi	16	11%
Mempengaruhi motivasi	129	89%
<b>Kemampuan belajar</b>		
Tidak mempengaruhi motivasi	92	63,4%
Mempengaruhi motivasi	53	36,6%
<b>Kondisi jasmani dan rohani mahasiswa</b>		
Tidak mempengaruhi motivasi	78	53,8%
Mempengaruhi motivasi	67	46,2%
<b>Kondisi lingkungan kelas</b>		
Tidak mempengaruhi motivasi	40,0	
Mempengaruhi motivasi	60,0	
<b>Unsur-unsur dinamis belajar</b>		
Tidak mempengaruhi motivasi	114	78,6%
Mempengaruhi motivasi	31	21,4%
<b>Upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa</b>		
Tidak mempengaruhi motivasi	59	40,7%
Mempengaruhi motivasi	86	59,3%
<b>Motivasi belajar</b>		
Tidak ada motivasi	24	16,6%
Ada motivasi	121	83,4%

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 145 responden didapatkan proporsi terbesar cita-cita mempengaruhi motivasi sebanyak 129 responden (89,0%). Proporsi terbesar kemampuan belajar tidak mempengaruhi motivasi sebanyak 92 responden (63,4%). Proporsi terbesar kondisi jasmani dan rohani mahasiswa tidak mempengaruhi motivasi sebanyak 78 responden (53,8%). Proporsi terbesar kondisi lingkungan kelas mempengaruhi motivasi belajar sebanyak 87 responden (60,0%). Proporsi terbesar unsur-unsur dinamis belajar tidak mempengaruhi

motivasi sebanyak 114 responden (78,6%). Proporsi terbesar Upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa mempengaruhi motivasi sebanyak 86 responden (59,3%). Dan proporsi terbesar adanya motivasi belajar sebanyak 121 responden (83,4%).

Hasil penelitian terkait tentang faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar didukung oleh hasil penelitian pada mahasiswa di universitas bunda mulia yaitu adanya perbedaan motivasi belajar diantara mahasiswa yang berbeda gender, jurusan dan tahun angkatan, serta hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan faktor intrinsik dalam dirinya dan faktor-faktor ekstrinsik (lingkungan belajarnya), seperti kualitas dosen, materi kuliah, metode perkuliahan,

kondisi dan suasana ruang kuliah, dan fasilitas perpustakaan.

Data dan informasi yang dikumpulkan dari sampel penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui karakteristik motivasi belajar mahasiswa, dan metode induktif untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan motivasi belajar diantara mahasiswa yang berbeda gender, jurusan dan tahun angkatan, serta hipotesis mengenai hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan faktor intrinsik dan faktor-faktor ekstrinsiknya

Analisa bivariat hubungan cita-cita dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta disajikan seperti pada table berikut :

**Tabel 3. Hubungan cita-cita dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	n	%	n	%		
Cita-cita:								
Tidak Motivasi	3	18,8	13	81,3	16	100	1,187 (0,31-4,531)	0,000
Motivasi	21	16,3	108	83,7	129	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada table 3 diperoleh bahwa dari 16 responden yang cita-cita tidak mempengaruhi motivasi dan tidak memiliki motivasi belajar berjumlah 3 responden (18,8%), sedangkan cita-cita tidak mempengaruhi motivasi tetapi ada motivasi belajar berjumlah 13 responden (81,3%). Dari 129 responden yang cita-cita mempengaruhi motivasi dan tidak ada motivasi belajar berjumlah 21 responden (16,3%), sedangkan mahasiswa cita-cita mempengaruhi motivasi dan ada motivasi berjumlah

121 responden (83,4%). Didapatkan nilai  $P=0,000$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara cita-cita terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisis juga diperoleh nilai OR (*Odd Ratio*) = 1,187 (95% CI. 0,311-4,531) artinya cita-cita mempengaruhi motivasi berpeluang 1,187 kali

**Tabel 4. Hubungan kemampuan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	n	%	n	%		
Kemampuan belajar:								
Tidak motivasi	15	16,3	77	83,7	92	100	0,952 (0,385-2,356)	0,000
motivasi	9	17,0	44	83,0	53	100		
Jumlah	24	33,3	121	166,7	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4 diperoleh bahwa dari 92 responden yang kemampuan belajar tidak mempengaruhi motivasi dan tidak memiliki motivasi belajar berjumlah 15 responden (16,3%), sedangkan kemampuan belajar tidak mempengaruhi motivasi tetapi ada motivasi belajar berjumlah 77 responden (83,7%). Dari 53 responden yang kemampuan belajar mempengaruhi motivasi dan tidak ada motivasi belajar berjumlah 9 responden

(17,0%), sedangkan kemampuan belajar mempengaruhi motivasi dan ada motivasi berjumlah 44 responden (83,0%). Didapatkan nilai  $P=0,000$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisis juga diperoleh nilai OR (Odd Ratio) = 0,952 (95% CI. 0,385-2)

Hubungan kondisi jasmani dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 5. Hubungan kondisi jasmani dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	n	%	n	%		
Kondisi jasmani:								
Tidak motivasi	16	20,5	62	79,5	78	100	1,903 (0,758-4,778)	0,186
motivasi	8	11,9	59	88,1	67	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 5 diperoleh bahwa dari 78 responden yang kondisi jasmani tidak mempengaruhi motivasi dan tidak memiliki motivasi belajar berjumlah 16 responden (20,5%), sedangkan kondisi jasmani tidak mempengaruhi motivasi tetapi ada motivasi belajar berjumlah 62 responden (79,5%). Dari 67 responden

yang kondisi jasmani mempengaruhi motivasi dan tidak ada motivasi belajar berjumlah 8 responden (11,9%), sedangkan kondisi jasmani mempengaruhi motivasi dan ada motivasi berjumlah 59 responden (88,1%). Didapatkan nilai  $P=0,186$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kondisi jasmani terhadap motivasi belajar mahasiswa. (pvalue > 0,05).

Hubungan lingkungan kelas  
dengan motivasi belajar mahasiswa di  
Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 6. Hubungan lingkungan kelas dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2017**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	N	%	N	%		
Lingkungan kelas:								
Tidak motivasi	14	24,1	44	75,9	58	100	2,450 (1,004-5,978)	0,067
Motivasi	10	11,5	77	88,5	87	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 6 diperoleh bahwa dari 58 responden yang lingkungan kelas tidak mempengaruhi motivasi dan tidak memiliki motivasi belajar berjumlah 14 responden (24,1%), sedangkan lingkungan kelas tidak mempengaruhi motivasi tetapi ada motivasi belajar berjumlah 44 responden (75,9%). Dari 87 responden yang lingkungan kelas mempengaruhi motivasi dan tidak ada

motivasi belajar berjumlah 10 responden (11,5%), sedangkan lingkungan kelas mempengaruhi motivasi dan ada motivasi berjumlah 77 responden (88,5%). Didapatkan nilai  $P=0,067$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kelas terhadap motivasi belajar mahasiswa. ( $pvalue > 0,05$ ).

Hubungan lingkungan kelas dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 7 Hubungan unsur-unsur dinamis dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2017**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	n	%	n	%		
Unsur-unsur dinamis :								
Tidak motivasi	22	19,3	92	80,7	114	100	3,467 (0,769-15,641)	0,106
motivasi	2	6,5	29	93,5	31	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada table 7 diperoleh bahwa dari 114 responden yang unsur-unsur dinamis tidak mempengaruhi motivasi dan tidak memiliki motivasi belajar berjumlah 22

responden (19,3%), sedangkan unsur-unsur dinamis tidak mempengaruhi motivasi tetapi ada motivasi belajar berjumlah 92 responden (80,7%). Dari 31 responden yang unsur-unsur dinamis mempengaruhi motivasi dan tidak ada motivasi belajar berjumlah 2 responden

(6,5%), sedangkan unsur-unsur dinamis mempengaruhi motivasi dan ada motivasi berjumlah 29 responden (93,5%). Didapatkan nilai  $P=0,106$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara unsur-

unsur dinamis terhadap motivasi belajar mahasiswa. ( $pvalue > 0,05$ ).

Hubungan upaya dosen dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 8. Hubungan upaya dosen dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2017**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	N	%	N	%		
Upaya dosen :								
Tidak motivasi	6	10,2	53	89,8	59	100	0,428 (0,159-1,152)	0,112
motivasi	18	20,9	68	79,1	86	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 8 diperoleh bahwa dari 59 responden yang upaya dosen tidak mempengaruhi motivasi dan tidak memiliki motivasi belajar berjumlah 6 responden (10,2%), sedangkan upaya dosen tidak mempengaruhi motivasi tetapi ada motivasi belajar berjumlah 53 responden (89,8%). Dari 86 responden yang upaya dosen mempengaruhi motivasi dan tidak ada motivasi belajar

berjumlah 18 responden (20,9%), sedangkan upaya dosen mempengaruhi motivasi dan ada motivasi berjumlah 68 responden (79,1%). Didapatkan nilai  $P=0,112$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara upaya dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. ( $pvalue > 0,05$ ).

Hubungan jenis kelamin dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 9 Hubungan jenis kelamin dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2017**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi		N	%		
	n	%	N	%				
Jenis Kelamin:								
Laki-laki	4	18,2	18	81,8	22	100	1,144 (0,350-3,741)	0,000
Perempuan	20	16,3	103	83,7	123	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 9 diperoleh bahwa dari 22 responden yang jenis kelamin laki-laki sebagian besar tidak ada motivasi

belajar berjumlah 4 responden (18,2%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah 18 responden (81,8%). Dari 123 responden yang jenis kelamin perempuan sebagian besar tidak ada

motivasi belajar berjumlah 20 responden (16,3%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah 103 responden (83,7%). Didapatkan nilai  $P=0,000$  maka dapat disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara jenis kelamin terhadap motivasi belajar. Hasil analisis juga

diperoleh nilai OR (Odd Ratio) = 1,144 (95% CI. 0,350-3,741). Artinya jenis kelamin mempengaruhi motivasi berpeluang 1,144 kali.

Hubungan usia dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 10 Hubungan usia dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2017**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi					
	n	%	n	%	n	%		
Usia:								
15-20 tahun	21	17,1	102	82,9	123	100	0,796	
21-25 tahun	3	15,0	17	85,0	20	100		
>25 tahun	0	0	2	100	2	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 10 diperoleh bahwa dari 123 responden yang usia 15-20 tahun sebagian besar tidak ada motivasi belajar berjumlah 21 responden (17,1%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah 102 responden (82,9%). Dari 20 responden yang usia 21-25 tahun sebagian besar tidak ada motivasi belajar berjumlah 3 responden (15,0%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah

17 responden (85,0%). Dari 2 responden yang usia > 25 tahun sebagian besar ada motivasi belajar berjumlah 2 orang (100%). Didapatkan nilai  $P=0,796$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara usia terhadap motivasi belajar mahasiswa (pvalue > 0,05)

Hubungan tingkat kelas dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta

**Tabel 11. Hubungan tingkat kelas dengan motivasi belajar mahasiswa di Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2017**

Variabel	Motivasi belajar mahasiswa				Total		OR 95% CI	P val
	Tidak ada motivasi		Ada motivasi		N	%		
	N	%	N	%				
Tingkat kelas:								
I	14	15,2	78	84,8	92	100		0,092
II	10	25,0	30	75,0	40	100		
III	0	0	13	100	13	100		
Jumlah	24	16,6	121	83,4	145	100		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 11 diperoleh bahwa dari 92

responden tingkat I tidak ada motivasi belajar berjumlah 14 responden (15,2%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah 78 responden (84,8%). Dari 40 responden



tingkat II tidak ada motivasi belajar berjumlah 10 responden (25,0%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah 30 responden (75,0%). Dari 13 responden tingkat III tidak ada motivasi belajar berjumlah 0 orang (0%) dan yang ada motivasi belajar berjumlah 13 responden (100%). Didapatkan nilai  $P=0,092$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kelas terhadap motivasi belajar mahasiswa ( $pvalue > 0,05$ )

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berperan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut: Karakteristik dari 145 responden sebagian besar (84,8%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar (84,8%) responden berusia 15-20 tahun. Dan dari segi tingkat kelas, sebagian besar (63,4%) tingkat kelas I. Terdapat hubungan yang bermakna antara cita-cita dengan motivasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta. Terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta. Perlunya komunikasi yang baik antara pembimbing akademik dengan mahasiswa terkait dengan motivasi belajar. Meningkatkan kegiatan-kegiatan mahasiswa dengan cara membuat program perencanaan bimbingan antara mahasiswa dan dosen dalam hal pembelajaran dan penugasan sehingga mahasiswa akan termotivasi dengan baik. Perlunya peningkatan kualitas dalam pengembangan proses pembelajaran belajar mengajar, sarana, prasarana untuk meningkatkan mutu kualitas mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

*Factors That Play A Role Against The Learning Motivation in Academy Of Nursing Manggala Husada Jakarta*

Pujadi, A. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa. *Business and Management Journal Bunda Mulia* 3(2): 40-51

Sukiniarti (2006). Hubungan Antara Pemahaman Mahasiswa UT Tentang SPJJ dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar. *Journal Pendidikan* 7(1): 12-18

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi [https://www.researchgate.net/publication/268346247\\_Faktor-faktor\\_yang\\_Mempengaruhi\\_Motivasi\\_Belajar\\_Mahasiswa\\_Studi\\_Kasus\\_Pada\\_Fakultas\\_Ekonomi\\_Faktor-Faktor\\_Yang\\_Mempengaruhi\\_Motivasi\\_Belajar\\_Mahasiswa\\_Studi\\_Kasus\\_Pada\\_Fakultas\\_Ekonomi\\_Universitas\\_Bu](https://www.researchgate.net/publication/268346247_Faktor-faktor_yang_Mempengaruhi_Motivasi_Belajar_Mahasiswa_Studi_Kasus_Pada_Fakultas_Ekonomi_Faktor-Faktor_Yang_Mempengaruhi_Motivasi_Belajar_Mahasiswa_Studi_Kasus_Pada_Fakultas_Ekonomi_Universitas_Bu)

Hamzah B, Uno (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Bakar, Ramli (2014) The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational high school West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6): 722-732

Vibulphol, Jutarat. (2016) Students' Motivation and Learning and Teachers' Motivational Strategies in English Classrooms in Thailand. *Canadian Center of Science and Education*. 9 (4)